

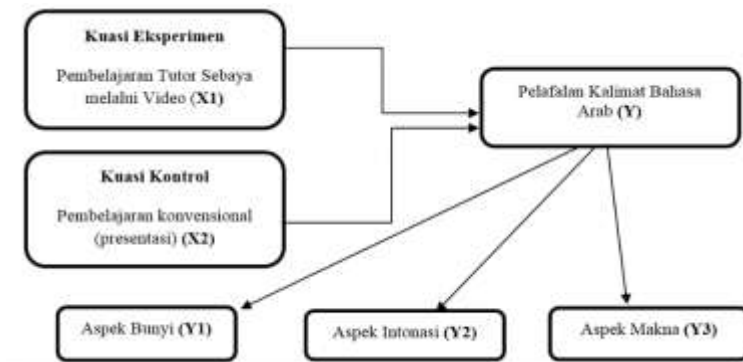
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuasi-eksperimen. Penggunaan metode kuasi-eksperimen karena peneliti ingin mencari tahu hubungan sebab akibat dari dua kelompok. Kelompok-kelompok yang ada dalam penelitian ini terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diterapkan pembelajaran tutor sebaya berbantuan video sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diterapkan pembelajaran tutor sebaya berbantuan video. Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen merupakan pengukuran pengaruh variabel bebas dalam penelitian.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode belajar tutor sebaya berbantuan Video yang diterapkan pada kelas eksperimen dan penerapan metode pembelajaran konvensional yang diterapkan pada kelas kontrol sedangkan, variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam pelafalan kalimat Bahasa Arab. Pelafalan tersebut terbagi ke dalam tiga aspek yaitu aspek bunyi, aspek intonasi dan aspek makna :



Bagan 3.1 **Hubungan Antar Variabel Penelitian**

Keterangan :

- X1Y1 : Pelafalan kalimat Bahasa Arab (aspek bunyi) dengan memperoleh pembelajaran menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya berbantuan Video
- X1Y2 : Pelafalan kalimat Bahasa Arab (aspek Intonasi) dengan memperoleh pembelajaran menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya berbantuan Video
- X1Y3 : Pelafalan kalimat Bahasa Arab (aspek Makna) dengan memperoleh pembelajaran menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya berbantuan Video
- X2Y1 : Pelafalan kalimat Bahasa Arab (aspek Bunyi) dengan memperoleh pembelajaran menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah)
- X2Y2 : Pelafalan kalimat Bahasa Arab (aspek Intonasi) dengan memperoleh pembelajaran menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah)
- X2Y3 : Pelafalan kalimat Bahasa Arab (aspek Makna) dengan memperoleh pembelajaran menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah)

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain dengan kelompok kontrol tak setara. “Disebut tak setara dikarenakan kedua kelompok yang dipilih bisa jadi tidak setara dalam beberapa aspek” (Ali, 1993). Pada desain ini, kedua kelompok penelitian diberikan tes awal atau *pretest* (O1) kemudian kelompok eksperimen diberikan perlakuan (X) sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Setelah itu, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan tes akhir atau *posttest* (O2). Adapun desain penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

ILHAM ZAINI RAHMAN , 2018
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA BERBANTUAN VIDEO
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PELAFALAN KALIMAT BAHASA
ARAB

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Kelompok Eksperimen	O1	X	O2
Kelompok Kontrol	O1		O2

Ali (2014, h

Keterangan :

- O1 : Tes sebelum diberikan perlakuan (*pretest*)
 O2 : Tes sesudah diberikan perlakuan (*posttest*)
 X : Perlakuan dengan menerapkan pembelajaran Tutor Sebaya berbantuan Video

Pengaruh (X) diamati pada situasi yang lebih terkontrol yaitu dengan membandingkan nilai gain dari *posttest* – *pretest* pada kelompok eksperimen dengan nilai gain dari *posttest* – *pretes* pada kelompok kontrol.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah yang dijadikan populasi dalam penelitian ini yaitu Madrasah Tsanawiyah Mu'min Ma'shum Kota Tasikmalaya. Alasan diambilnya populasi dari kedua sekolah tersebut karena memiliki karakteristik yang homogen. Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan sekolah-sekolah yang berada di lokasi tersebut masih memiliki ragam masalah dalam proses pembelajaran, terutama dalam pelafalan kalimat Bahasa Arab yang kurang diperhatikan dalam pembelajarannya. Pemilihan populasi tersebut dikarenakan seluruh peserta didik kelas VII mempelajari Bahasa Arab.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang dapat mewakili dari karakteristik populasi. Sampel ini merupakan sampel jenuh karena populasi dijadikan sebagai sampel.

Tabel 3.1

Sampel Penelitian

Sekolah	Kelas	Sampel
MTs Mu'min Ma'shum Kota	Kelas A	31

ILHAM ZAINI RAHMAN , 2018

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA BERBANTUAN VIDEO
 DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PELAFALAN KALIMAT BAHASA
 ARAB**

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

Tasikmalaya	Kelas B	31
Jumlah		62

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Pelafalan Kalimat

Kemampuan melafalkan bahasa arab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam menuturkan tiap kata dalam kalimat Bahasa Arab dengan benar sesuai dengan kaidah bunyi, intonasi dan pemaknaannya.

3.3.2 Pembelajaran Tutor Sebaya berbantuan video

Pembelajaran Tutor Sebaya berbantuan video merupakan pembelajaran yang dimulai dengan menyaksikan video tentang pelafalan kalimat. Para peserta didik yang telah menonton video akan dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Di setiap kelompok terdapat teman yang lebih nilainya dan ditugaskan menjadi tutor kepada teman yang lain.

3.3.3 Pengembangan Instrumen Penelitian

Tes uraian berupa *pretest* dan *posttest* adalah instrumen penelitian ini. *Pretest* dan *posttest* yang digunakan peneliti dibuat yang didasarkan pada petunjuk-petunjuk dalam pelafalan kalimat bahasa arab yaitu aspek bunyi, aspek intonasi dan aspek penemuan makna. Jumlah soal ada 12 soal. Pengukurannya menggunakan skala penilaian, skala pada rubrik ini adalah: 0 – 4, 4 (tingkat atas), 2 dan 3 (tingkat menengah), 1 (tingkat standar) dan 0 (tingkat bawah). Untuk instrumen dan kisi-kisi ada di lampiran B.

3.4 Pengujian Parameter

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap instrumen yang akan digunakan dalam penelitian untuk mengetahui kelayakan penggunaan instrumen dalam penelitian. Uji validitas yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Uji validitas isi

Uji validitas isi digunakan untuk mengetahui kesesuaian instrumen dengan tujuan dilakukannya penelitian. Uji validitas isi dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada ahli untuk memberikan tanggapan dan memberikan nilai terhadap instrumen yang

ILHAM ZAINI RAHMAN , 2018

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA BERBANTUAN VIDEO
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PELAFALAN KALIMAT BAHASA
ARAB**

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dibuat oleh peneliti. Pemberian nilai diberikan oleh ahli melalui pertimbangan mengenai keselarasan isi instrumen dengan teori-teori terkait dan kelayakan instrumen.

2) Uji validitas kriteria

Pada uji validitas kriteria yaitu menguji kelayakan instrumen yang dengan mengacu kepada kriteria. Kriteria yang digunakan adalah nilai kelompok uji coba instrumen yang berasal dari pendidik kelas VII mata pelajaran Bahasa Arab. Pengujian tersebut dilakukan dengan analisis korelasi. Peneliti mengkorelasikan nilai peserta didik dari daftar nilai mata pelajaran Bahasa Arab yang didapat dari pendidik dengan kelompok uji coba berjumlah 32 peserta didik dengan nilai yang didapatkan peneliti dari uji coba instrumen. Koefisien korelasi yang di dapatkan merupakan gambaran derajat kevalidan kriteria instrumen yang diuji coba. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan valid dengan menggunakan teknik yaitu apabila koefisien korelasi validitas $r_{xy} > r$ tabel = 0,349 dengan derajat kepercayaan 95%. Analisis korelasi menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan formula sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - (\sum_{i=1}^n X_i)(\sum_{i=1}^n Y_i)}{\sqrt{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2} \sqrt{n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

x_i = Skor asli X

y_i = Skor asli Y

Furqon (2013, hal. 103)

Hasil perhitungan uji validitas kriteria dengan mencari koefesien korelasi dari kedua nilai kelompok uji coba adalah sebesar $r_{xy} = 0,966$.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diperlukan untuk mengetahui tingkat konsistensi dari sebuah instrumen. Dari hasil uji reliabilitas dapat menunjukkan

ILHAM ZAINI RAHMAN , 2018

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA BERBANTUAN VIDEO
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PELAFALAN KALIMAT BAHASA
ARAB**

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

bahwa kelayakan instrumen untuk digunakan kembali pada sampel yang berbeda.

Pada penelitian ini, rumus yang digunakan untuk menguji kereliabelan yaitu menggunakan teknik *Cronbach Alpha* karena pada penelitian ini menggunakan tes uraian yang menggunakan penilaian skala atau tidak bersifat dikotomis. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik yaitu apabila koefisien korelasi reliabilitas $\alpha > r$ tabel = 0,349 dengan derajat kepercayaan 95%. Formula teknik *Cronbach Alpha* sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{K}{K - 1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien alpha yang menggambarkan derajat kereliabelan tes

K= jumlah butir-butir soal

S_i^2 = jumlah variansi dari setiap butir soal

S_x^2 = variansi total dari tes itu

Ali (2014, hal. 165)

Berdasarkan perhitungan, uji reabilitas koefisien derajat kereliabelan tes dari nilai kelompok uji coba didapatkan nilai sebesar $\alpha = 0,92$.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian merupakan suatu langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menyelesaikan penelitian. Langkah-langkah tersebut berupa empat tahapan sebagai berikut :

3.5.1 Tahap persiapan

- 1) Menemukan masalah yang akan diangkat dalam penelitian, penemuan masalah dilakukan dengan melakukan beberapa cara seperti membaca buku, membaca jurnal, membaca karya tulis ilmiah lainnya
- 2) Melakukan studi pendahuluan yang dilakukan dengan mengamati pembelajaran di tempat penelitian atau bisa dengan cara menghubungi wali kelas atau pendidik yang mengajar mata pelajaran Bahasa Arab
- 3) Membuat judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian berdasarkan penelitian yang akan diangkat oleh peneliti

ILHAM ZAINI RAHMAN , 2018

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA BERBANTUAN VIDEO
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PELAFALAN KALIMAT BAHASA
ARAB**

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 4) Merumuskan hipotesis menurut peneliti dalam penelitian yang diangkat dengan mengacu kepada rumusan masalah
- 5) Menentukan metode dan desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian
- 6) Menentukan variabel penelitian yang digunakan untuk menjadi sumber data yang akan dianalisis dalam pengujian masalah penelitian
- 7) Menentukan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menambahkan kajian-kajian teori menurut para ahli yang berhubungan dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti.

3.5.2 Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke tempat yang dijadikan sebagai objek penelitian, berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan :

- 1) Kelas eksperimen
 - a. Memberikan soal *pretest* kepada kelas eksperimen
 - b. Memilih materi dan pemilihan tutor

Materi yang disampaikan dalam pembelajaran Bahasa Arab ini adalah isim dhomir dan isim isyarah. Tutor akan bertugas untuk mengajarkan sub-sub materi kepada teman-temannya. Pemilihan tutor berdasarkan kepada nilai peserta didik yang didapat peneliti dari guru.
 - c. Peserta didik diberikan tayangan video tentang tata cara melafalkan isim dhomir dan isim isyarah dalam kalimat Bahasa Arab.
 - d. Pembagian kelompok kecil

Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok akan di isi oleh satu orang tutor. Tutor akan bertugas sebagai pembimbing dalam sesi memahami materi yang berkaitan dengan isim dhomir dan isim isyarah. Tutor akan ditugaskan menjadi tempat bertanya peserta didik di kelompoknya.
 - e. Pemberian tugas

ILHAM ZAINI RAHMAN , 2018
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA BERBANTUAN VIDEO
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PELAFALAN KALIMAT BAHASA
ARAB

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

Setiap kelompok akan diberi tugas untuk memahami tentang materi isim dhomir dan isim isyarah. Peserta didik dalam kelompok akan dibantu oleh tutor.

- f. Waktu dalam memahami materi

Setiap kelompok akan diberi waktu untuk memahami materi. Proses dalam memahami materi akan dibantu oleh tutor. tutor bertugas untuk berdiskusi dengan peserta didik lain. Tutor akan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik di kelompoknya.
 - a. Menyampaikan materi dari peserta didik

Setiap kelompok akan menyampaikan informasi kepada temannya mengenai pemahaman tentang isim dhomir dan isim isyarah. Guru dalam hal ini bertugas sebagai narasumber.
 - g. Menyimpulkan dan penjernihan dengan penjelasan dari pendidik

Guru akan menyimpulkan materi yang diajarkan kepada peserta didik dan meluruskan pemahaman peserta didik yang melenceng.
 - h. Guru memberikan *posttest*
- 2) Kelas kontrol
- a. Memberikan soal *pretest* kepada kelas kontrol
 - b. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah)
 - c. Memberikan *posttest*

3.5.3 Tahap pengolahan data hasil penelitian

Setelah mengambil data di lapangan dengan melakukan penelitian, kemudian data tersebut diolah menggunakan rumus statistik yang telah ditentukan dan menguji hipotesis, serta menarik kesimpulan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

3.5.4 Tahap pembuatan laporan penelitian

Selah tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data dilakukan, kemudian selanjutnya menyajikan hasil penelitian dalam bentuk karya tulis yang disebut dengan skripsi. Kemudian diberikan kepada tim penguji sidang untuk ditinjau dan diberi penilaian

ILHAM ZAINI RAHMAN , 2018

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA BERBANTUAN VIDEO
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PELAFALAN KALIMAT BAHASA
ARAB**

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.6 Teknik Analisis Data

Ali (2014, hal. 155) mengatakan “analisis data merupakan salah satu langkah penting untuk memperoleh temuan-temuan hasil penelitian karena data akan menuntun peneliti ke arah temuan ilmiah dianalisis dengan teknik-teknik yang tepat”. Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui persebaran data hasil penelitian. Dilanjutkan dengan uji homogenitas, uji homogenitas dilakukan untuk menguji data penelitian apakah merupakan dari populasi yang sama. Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus uji-t (*t-test independent* berbantuan apabila data berdistribusi normal dan data homogen. Analisis data dicari dengan menghitung perbandingan atau *gain* dari *posttest – pretest* dari kedua kelompok. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan pengujian terhadap rata-rata yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah H_0 dapat diterima atau ditolak dan apakah hipotesis alternatif H_1 dapat diterima atau dapat ditolak. Kriteria pengujian hipotesis yaitu jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sedangkan, jika nilai signifikansinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.